

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Riset Budidaya Ikan Hias

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Balai Riset Budidaya Ikan Hias sebelumnya bernama Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Ikan Hias didirikan karena penggabungan Eselon I Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan dengan Badan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan menjadi Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, bertujuan untuk Menyelenggarakan kegiatan litbang strategis budidaya ikan hias pada Kementerian Negara/Lembaga.

Berkedudukan di Jalan Perikanan No.13 Kelurahan Pancoran Mas, Depok.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Riset Budidaya Ikan Hias berkomitmen dengan visi “Pusat Riset Perikanan yaitu: **Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong melalui riset dan inovasi iptek perikanan.** Sedangkan Balai Riset Budidaya Ikan Hias mempunyai visi yang merupakan turunan dari visi Pusat Riset Perikanan, yaitu :**“Menjadi lembaga riset dan inovasi teknologi budidaya ikan hias yang unggul dan maju“**

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Riset Budidaya Ikan Hias melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Sasaran strategi pembangunan ikan hias tahun 2020-2025 berdasarkan tujuan yang akan dicapai adalah:
- Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat
- Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan
- Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
- Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan
- Tata kelola pemerintahan yang baik
- Tugas dan Fungsi Balai Riset Budidaya Ikan Hias

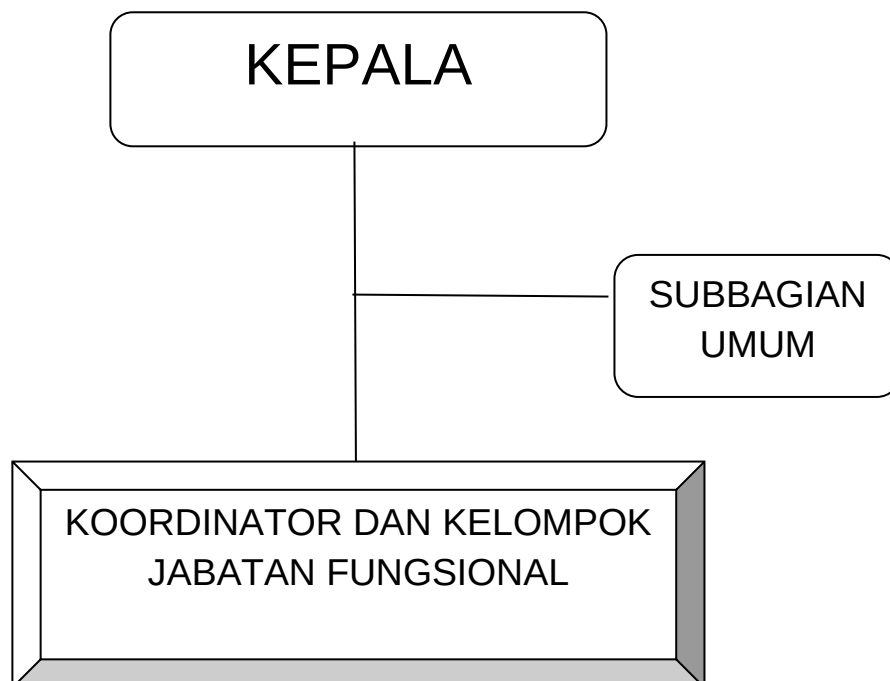
Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No.77/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias, Tugas BRBIH adalah mempunyai tugas melaksanakan riset budidaya ikan hias air tawar, ikan hias air payau, dan ikan hias air laut berdasarkan lingkungan fisik. Sedangkan fungsi dari BRBIH :

- penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset budidaya ikan hias;
- pelaksanaan riset perikanan budidaya ikan hias air tawar, ikan hias air payau, dan ikan hias air laut meliputi perbenihan dan genetik, reproduksi, domestikasi dan pemuliaan sumber daya plasma nutfah ikan hias, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan serta teknologi budidaya ikan hias;
- pengembangan teknologi perikanan budidaya ikan hias air tawar, ikan hias air payau, dan ikan hias air laut
- pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama riset;
- pengelolaan prasarana dan sarana riset; dan
- pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Susunan dan struktur organisasi berdasarkan Permen KP tersebut adalah sebagai berikut :

- Susunan organisasi BRBIH terdiri dari atas :
 1. Kepala Balai
 2. Subbagian Umum
 3. Koordinator dan kelompok jabatan fungsional

STRUKTUR ORGANISASI
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS



Sumberdaya Manusia

Jumlah Pegawai Negeri Sipil 26 Pegawai

Terdiri dari :

Struktural Eselon III	1	Pegawai
Struktural Eselon IV	1	Pegawai
Fungsional Instruktur Madya	1	Pegawai
Fungsional Analis Pengelola Keuangan APBN	2	Pegawai
Fungsional Perencana	1	Pegawai
Fungsional Pranata Humas	1	Pegawai
Fungsional Instruktur Muda	1	Pegawai
Fungsional Analis Kepegawaian	1	Pegawai
Fungsional Instruktur Pertama	1	Pegawai
Fungsional Teknisi Akuakultur	1	Pegawai
Fungsional Pranata Pengelola Keuangan APBN	1	Pegawai
Fungsional umum	14	Pegawai
Jumlah	26	Pegawai

Mutasi Pegawai sebagai berikut :

Terdapat mutasi pensiun untuk PNS sebanyak 1 pegawai yaitu a.n Nasik;

Pada bulan Oktober 2025 terdapat pengangkatan PPPK pada balai Riset Budidaya Ikan Hias sebanyak 17 Pegawai, sehingga jumlah PPPK menjadi 18 Orang;

Pada periode 31 Desember 2025 sudah tidak terdapat pegawai kontrak (PPNP)

Jumlah tenaga PJLP untuk satuan pengaman sebanyak 10 Orang

Jumlah tenaga PJLP untuk Pengemudi, Kebersihan, Pramukantor, Desain Grafis, Permesinan dan Teknisi sebanyak 11 Orang

- Tingkat kelas jabatan tunjangan kinerja

Kepala Balai grade 13	1	Pegawai
Instruktur Madya grade 12	1	Pegawai
Analisis PK APBN Ahli muda grade 10	2	Pegawai
Perencana Ahli Muda grade 10	1	Pegawai
Kasubbag Umum grade 10	1	Pegawai
Instruktur Muda grade 10	1	Pegawai
Pranata Humas Ahli Muda grade 9	1	Pegawai
Instruktur Pertama grade 8	1	Pegawai
Analisis Kepegawaian Pertama grade 8	1	Pegawai
Pranata Keuangan APBN Mahir grade 8	1	Pegawai
Koordinator grade 7	4	Pegawai
Peneliti Tugas Belajar grade 7	1	Pegawai
Teknisi Akuakultur grade 7	1	Pegawai
Pelaksana administrasi grade 6	6	Pegawai
Pelaksana administrasi grade 5	1	Pegawai
Teknisi grade 5	2	Pegawai
Jumlah	26	Pegawai

A. Kebijakan tentang Revisi DIPA

DIPA dan RKAKL awal BRBIH No.SP.DIPA-032.12.2.403830/2025 tanggal 2 Desember 2024, selama Semester I Tahun 2025 DIPA dan RKAKL telah mengalami revisi DIPA dan POK sebanyak 7 kali, antara lain sebagai berikut :

- Revisi POK pada DIPA awal pada tanggal 3 Februari 2025, revisi dilakukan karena adanya pergeseran operasional;
- Revisi DIPA 1 pada tanggal 21 Februari 2025, revisi dilakukan karena adanya Efisiensi dari DJA ;

- Revisi DIPA 2 pada tanggal 9 April 2025, revisi dilakukan karena adanya buka blokir dari DJA atas Gaji PPNP, Listrik dan Honor;
- Revisi POK ke 1 dari DIPA 2 pada tanggal 16 April 2025, revisi dilakukan karena adanya pergeseran belanja operasional atas anggaran listrik, internet, pajak mobil, alat bantu produksi dan pakan;
- Revisi DIPA 3 pada tanggal 22 April 2025, revisi dilakukan karena adanya penyesuaian halaman 3 DIPA;
- Revisi POK ke 1 dari DIPA 3 pada tanggal 5 Juni 2025 dikarenakan geser operasional;
- Revisi DIPA 4 pada tanggal 9 Juli 2025, revisi dilakukan karena adanya penyesuaian halaman 3 DIPA;
- Revisi DIPA 5 pada tanggal 1 September 2025, revisi dilakukan karena adanya buka blokir anggaran, dengan pemotongan anggaran senilai Rp3.208.461.000,00;
- Revisi DIPA 6 pada tanggal 6 Oktober 2025, revisi dilakukan karena adanya revisi Halaman 3 DIPA dan revisi atas gaji PPPK;
- Revisi DIPA 6 POK I pada tanggal 20 Oktober 2025, revisi dilakukan karena adanya pergeseran belanja operasional atas listrik, pakan, alat bantu produksi dll;
- Revisi DIPA 7 pada tanggal 20 November 2025, revisi dilakukan dikarenakan ada tambahan belanja operasional senilai Rp200.000.000,00
- Revisi DIPA 7 pada tanggal 21 November 2025, revisi dilakukan karena adanya pergeseran operasional pada belanja pakan, alat bantu produksi dll
- Revisi DIPA 7 POK 1 pada tanggal 10 Desember 2025, revisi dilakukan karena adanya pergeseran operasional pada belanja pakan, alat bantu produksi dll

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Riset Budidaya Ikan Hias. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi) sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi. SAKTI yaitu aplikasi dari Kementerian Keuangan yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga tahapan pertanggungjawaban anggaran. SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Penyusunan Laporan Keuangan dari SAKTI menggunakan modul Pelaporan yang terdiri dari user GLP, user Aset dan user Persediaan, selain ketiga user tersebut, semua user yang ada di SAKTI baik modul perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan sudah terintegrasi, sehingga memberi kemudahan dalam penyusunan Laporan Keuangan di user GLP.

Proses penyusunan Laporan Keuangan dengan SAKTI dimulai dari perpindahan migrasi data dengan menggunakan user GLP, Aset dan Persediaan di tahun anggaran 2021, yang sebelumnya sudah diproses secara sistem oleh Direktorat Sistem Perbendaharaan Kementerian Keuangan.

SAKTI menghasilkan laporan Neraca Saldo, Buku Besar, Neraca Percobaan, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Operasional, Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Realisasi Belanja, Laporan Pengembalian Belanja, Laporan Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah, Laporan Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah, Laporan Rekonsiliasi Neraca dengan Subledger.

Dalam pelaporannya dibantu oleh MONSAKTI yang bisa diakses melalui SAKTI khusus user GL dan Pelaporan.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Balai Riset Budidaya Ikan Hias menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Riset Budidaya Ikan Hias dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik

yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Riset Budidaya Ikan Hias. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Riset Budidaya Ikan Hias adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%

Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000(Satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai

minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2017 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Balai Riset Budidaya Ikan Hias* telah melakukan 7 kali revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal, dan 5 kali revisi POK. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan, sehingga memerlukan perubahan baik halaman III DIPA maupun pergeseran anggaran belanja operasional. Berdasarkan DIPA awal dan DIPA revisi terakhir, uraiannya sebagai berikut :

Uraian	2025	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pdptn Riset, Survey&Pengembangan Iptek Lainnya	210,000,000	210,000,000
Pdptn Lain-lain	0	-
Jumlah Pendapatan	210,000,000	210,000,000
Belanja		
Belanja Pegawai	4,559,977,000	4,559,977,000
Belanja Barang	6,410,000,000	3,401,539,000
Belanja Modal	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	10,969,977,000	7,961,516,000

Pada Semester II ini terdapat perubahan jumlah anggaran, tetapi terdapat pemotongan anggaran senilai Rp.3.208.461.000,00 pada bulan September 2025 dan terdapat penambahan anggaran pada bulan Desember senilai Rp.200.000.000,00. Perubahan nya dapat dilihat dari tabel berikut :

NO	DIPA	Tanggal	Keterangan	Nilai
1	Revisi DIPA 5	1 September 2025	Pengurangan Anggaran	3,208,461,000
2	Revisi DIPA 7	20 November 2025	Penambahan Anggaran	200,000,000

B.1 Pendapatan

*Realisasi
Pendapatan
Rp195.154.380,00*

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp195.154.380,00 atau mencapai 92,93 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp210.000.000,00. Pendapatan Balai Riset Budidaya Ikan Hias terdiri dari Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi, Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan, Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Laporan Target & Realisasi PNB Per Jenis Akun (Dalam Rupiah)

Kementerian/Lembaga : 032 - KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN Unit Kerja : 12 - BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DATA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN Tahun Anggaran : 2025 Periode : Januari s.d. Desember				
Satuan Kerja	Jenis Akun	Target	Realisasi SIMPONI	Realisasi SPAN
403830 - BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS	425112 - Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	140.000.000	100.788.000	100.788.000
	425131 - Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	49.593.900	49.593.900
	425151 - Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	70.000.000	44.772.480	44.772.480
	TOTAL	210.000.000	195.154.380	195.154.380

Sumber data : ssdpnbp.kemenkeu.go.id



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

REALISASI PENDAPATAN PER AKUN

NO	Kode Akun Jenis Pendapatan	Setoran				Potongan SPM	Pengembalian	Realisasi
		MPN		BI				
		Pajak	Non Pajak	Pajak	Non Pajak			
1	425151 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	44,772,480	0	0	0	0	44,772,480
2	425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	49,593,900	0	0	0	0	49,593,900
3	425112 Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	100,788,000	0	0	0	0	100,788,000
GRAND TOTAL		0	195,154,380	0	0	0	0	195,154,380

Sumber data : spanint.kemenkeu.go.id

Uraian	2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	140,000,000	100,788,000	71.99
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		49,593,900	-
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	70,000,000	44,772,480	63.96
Jumlah	210,000,000	195,154,380	92.93

Terdapat perbedaan jenis dan kenaikan jumlah PNBP antara tahun 2025 dengan tahun 2024. Hal ini serta dikarenakan keadaan di Balai yang berbeda, dimana Balai mempunyai beberapa kolam yang dapat disewakan sesuai dengan TUSI balai.

Serta tarif volatile PNBP yang telah disetujui untuk beberapa komoditas ikan di BRBIH, sehingga untuk penjualan hasil pertanian perkebunan, peternakan dan budidaya bisa mengalami kenaikan.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2025 dan 2024

Uraian	Realisasi T.A 2025	Realisasi T.A 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan penjualan hasil produksi non litbang lainnya	100,788,000	118,533,032	(14,97)
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	6,619,443	(100.00)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	44,772,480	5,000,000	795.45
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	4,663,250	(100.00)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	49,593,900	44,161,000	12.3
Total Pendapatan	195,154,380	178,976,725	

Realisasi pendapatan untuk Balai Riset Budidaya Ikan Hias Ta. 2025 antara lain :

1. Pendapatan penjualan hasil produksi non litbang lainnya merupakan pendapatan yang berasal dari penjualan ikan dan baik berupa benih maupun calon induk dari ikan Arwana, ikan Komet, ikan Koki, ikan Koi maupun ikan Lele;
2. Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi merupakan pendapatan dari sewa kolam-kolam oleh PT Jelajah Inovasi Teknologi, untuk keperluan budidaya perikanan selama 1 tahun. Tarif sewa nya menggunakan tarif PP PNBP.
3. Pendapatan sewa tanah, Gedung dan Bangunan merupakan pendapatan yang didapat dari sewa tanah aliran sungai, sewa aula untuk pernikahan dan sewa lapangan untuk sepak bola. Semua tarif sewa nya telah ditentukan oleh KPKNL.

Rincian pendapatan dijelaskan melalui table berikut ini :

No	KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI	HASIL KEGIATAN	NTPN	TANGGAL SETOR
1	2	3	4	5	6	7
1	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	261.000	Sewa lapangan bola	BAB281JNG80G7F43	6 Januari 2025
2	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	261,000	Sewa lapangan bola	2458148VVNNLEIP6	7 Januari 2025
3	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	261,000	Sewa lapangan bola	9CA591JNG80H8L1E	7 Januari 2025
4	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	783,000	Sewa lapangan bola	24D9661QVCSF9K5N	7 Januari 2025
5	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	3,300,000	Penjualan ikan lele konsumsi	3E3933CIFT5BDCRC	9 Januari 2025
6	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	261,000	Sewa lapangan bola	3D5C048VVNNS05SG	13 Januari 2025
7	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	261,000	Sewa lapangan bola	F8F952G502J3674K	13 Januari 2025
8	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	261,000	Sewa lapangan bola	51C8948VVNNS0KBH	13 Januari 2025
9	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	261,000	Sewa lapangan bola	9DB7E2G502J49GOM	14 Januari 2025
10	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	770,000	Penjualan benih ikan komet	4F6B73CIFT5HOJKO	15 Januari 2025
11	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	495,000	Penjualan benih ikan koi	4348F0NA0DEJ6SU7	22 Januari 2025
12	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	150,000	Penjualan calon induk ikan koki	AB12E48VVNOCBBDI	30 Januari 2025
13	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	873,000	Penjualan benih ikan koi	CD0097QLV2459LF7	5 Februari 2025
14	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian,	585,000	Penjualan benih ikan koi	584611JNG83L3U1S	12 Februari 2025

		Perkebunan, Pernakan dan Budidaya				
15	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Pernakan dan Budidaya	612,000	Penjualan benih ikan koi	3228955DFIDDDI4H	19 Februari 2025
16	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Pernakan dan Budidaya	450,000	Penjualan benih ikan koi	DC7D66U8F7ICSRRJ	26 Februari 2025
17	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Pernakan dan Budidaya	2,500,000	Penjualan benih ikan arwana super red	8BA3448VVNR7LT12	26 Februari 2025
18	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Pernakan dan Budidaya	3,000,000	Penjualan ikan lele konsumsi	3B57055DFIDL62V0	27 Februari 2025
19	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Pernakan dan Budidaya	1,500,000	Penjualan ikan lele konsumsi	901CA55DFIG77S34	13 Maret 2025
20	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Pernakan dan Budidaya	300,000	Penjualan magot hidup	E6A7B48VVNTRU3TJ	14 Maret 2025
21	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Pernakan dan Budidaya	1,500,000	Penjualan ikan lele konsumsi	F3E480NA0DKDME8R	18 Maret 2025
22	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Pernakan dan Budidaya	2,500,000	Penjualan benih ikan arwana super red	C51A655DFIGIB6V5	25 Maret 2025
23	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Pernakan dan Budidaya	1,500,000	Penjualan ikan lele konsumsi	AE7446U8F7NRDD6U	9-Apr-25
24	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Pernakan dan Budidaya	700,000	Penjualan benih ikan komet	46F373CIFTEGHI92	16-Apr-25
25	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Pernakan dan Budidaya	1,250,000	Penjualan benih ikan arwana super red	255C96U8F707N67S	22-Apr-25
26	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan,	5,000,000	Penjualan benih ikan arwana super red	B21631JNG89VG2DD	25-Apr-25

		Peternakan dan Budidaya				
27	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	615,000	Penjualan calon induk ikan koi	207CF61QVD60Q85L	28-Apr-25
28	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	11,378,070	Sewa tanah aliran sungai	576072G502SF8JNR	28-Apr-25
29	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	675,000	Penjualan benih ikan koi	0E5582G502SHEVE0	7 Mei 2025
30	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1,035,000	Penjualan benih ikan koi	5FC082G502UQSA00	7 Mei 2025
31	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	2,762,000	Sewa aula	2FBAA2G502UOM74U	7 Mei 2025
32	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	450,000	Penjualan benih ikan koi	EE51B1JNG8CL1AJC	14 Mei 2025
33	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	342,000	Penjualan benih ikan koi	990922G502V8738B	21 Mei 2025
34	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1,500,000	Penjualan benih ikan arwana super red	C7BB51JNG8D2IE67	28 Mei 2025
35	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1,000,000	Penjualan benih ikan arwana super red	EDBEB1JNG8FLTCMS	16 Juni 2025
36	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan tuisi	44,772,480	Sewa kolam untuk kegiatan budidaya	CC76955DFIPC23F9	20 Juni 2025
37	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	2,750,000	Penjualan benih ikan arwana super red	4967C48VV06VMF44	20 Juni 2025
38	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1.250.000	Penjualan benih ikan arwana super red	749A22G5034QDD83	8 Juli 2025
39	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan,	1.250.000	Penjualan benih ikan arwana super red	B67F16U8F818GHS7	25 Juli 2025

		Peternakan dan Budidaya				
40	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	414.000	Penjualan benih ikan koi	458B555DFISL6180	30 Juli 2025
41	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	300.000	Penjualan ikan lele konsumsi	FFD2761QVDH902D0	5 Agustus 2025
42	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1.000.000	Penjualan benih ikan arwana super red	323C855DFIUSJLND	5 Agustus 2025
43	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1.125.000	Penjualan magot hidup	FBFA361QVDH92ND3	5 Agustus 2025
44	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	765.000	Penjualan benih ikan koi	F7DCF48VVOCGD5CP	6 Agustus 2025
45	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	612.000	Penjualan benih ikan koi	1CF442G5037UDTF1	13 Agustus 2025
46	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	375.000	Penjualan magot hidup	BDE5B3CIFTQAR0QB	13 Agustus 2025
47	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	2.100.000	Penjualan ikan lele konsumsi	E7CFD2G5038AG14J	25 Agustus 2025
48	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1.854.000	Penjualan benih ikan koi	0FC520NA0E3J11A6	27 Agustus 2025
49	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1.500.000	Penjualan ikan lele konsumsi	3FCAF0NA0E3L7TA2	29 Agustus 2025
50	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	10.294.830	Sewa bangunan gedung lab semi permanen untuk kuliner	DCAF3CIFTQPAI2M	28 Agustus 2025
51	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	22.549.000	Sewa tanah bangunan untuk ATM	D93D248VVOD5NJNV	29 Agustus 2025
52	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan,	1.500.000	Penjualan ikan lele konsumsi	1FBA155DFJ108NG7	01-Sep-25

		Peternakan dan Budidaya				
53	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	765.000	Penjualan benih ikan koi	4635755DFJ1PIVUA	03-Sep-25
54	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1.700.000	Penjualan magot hidup, magot kering dan tepung magot	112C461QVDBFRRU	09-Sep-25
55	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	405.000	Penjualan benih ikan koi	21E7761QVDKCJHQT	10-Sep-25
56	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	2.115.000	Penjualan benih ikan koi	9DB226U8F86VOCK8	17-Sep-25
57	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1.379.000	Penjualan benih ikan komet	278DE48VVOG182FC	24-Sep-25
58	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	10.000.000	Penjualan benih ikan arwana super red	654D58N3ETC0D9UB	25-Sep-25
59	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	308.000	Penjualan benih ikan komet	AD8BD3CIFTTQD8KN	30-Sep-25
60	425131	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	2.037.000	Penjualan benih ikan komet	B01E10NA0E8VNICQ	8 Okt 25
61	425131	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	630.000	Penjualan tepung magot	0B0798N3ETEFES9	8 Okt 25
62	425131	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1.500.000	Penjualan ikan lele konsumsi	6392F6U8F89S50BF	14 Okt 25
63	425131	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	602.000	Penjualan benih ikan komet	7136748VVOI01S94	15 Okt 25
64	425131	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan,	2.100.000	Penjualan benih ikan komet	3B1727QLV2SAOUKP	16 Okt 25

		Peternakan dan Budidaya				
65	425131	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	300.000	Penjualan magot hidup	AA1A30NA0E97H40N	16 Okt 25
66	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	2.000.000	Penjualan magot hidup, magot kering dan tepung magot	CFA4748VVOIUN4T8	22 Okt 25
67	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1.368.000	Penjualan benih ikan koi	9A1B60NA0E9D4FMC	22 Okt 25
68	425131	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1.500.000	Penjualan benih ikan arwana super red	141D96U8F8A524R7	23 Okt 25
69	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1.500.000	Penjualan ikan lele konsumsi	DAE802G503EBDVG6	28 Okt 25
70	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1.440.000	Penjualan benih ikan koi	1D3B33CIFU00UU3T	29 Okt 25
71	425131	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	3.000.000	Penjualan ikan lele konsumsi	F894548VVOJ6FE9E	30 Okt 25
72	425131	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1.050.000	Penjualan ikan lele konsumsi	B252F48VVOLCM6DM	04-Nov-25
73	425131	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1.250.000	Penjualan benih ikan arwana super red	89EAF55DFJ7Q5RSJ	05-Nov-25
74	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	657.000	Penjualan benih ikan koi	05D1755DFJQ6K6V	05-Nov-25
75	425131	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	405.000	Penjualan benih ikan koi	415D13CIFU32GP6B	06-Nov-25
76	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan,	1.098.000	Penjualan benih ikan koi	12AE61JNG8UF95BH	12-Nov-25

		Peternakan dan Budidaya				
77	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	2.500.000	Penjualan benih ikan arwana super red	182D661QVDQEC6DQ	13-Nov-25
78	425131	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	675.000	Penjualan benih ikan koi	461D56U8F8D0C9CB	19-Nov-25
79	425131	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	3.000.000	Penjualan ikan lele konsumsi	4CD671JNG914RFIT	2 Des 25
80	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	2.500.000	Penjualan benih ikan arwana super red	111DB2G503JNNQ5G	8 Des 25
81	425131	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1.125.000	Penjualan benih ikan koi	E2B8655DFJAU950K	10 Des 25
82	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1.500.000	Penjualan ikan lele konsumsi	121696U8F8F087QF	11 Des 25
83	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	702.000	Penjualan benih ikan koi	54B161JNG91JC2QP	17 Des 25
84	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	280.000	Penjualan platy induk	7BCCA55DFJBBMMOV	24 Des 25
JUMLAH					195.154.380	

Realisasi

Belanja

Negara

Rp7.831.991.1

83,00

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada semester II TA 2025 adalah sebesar Rp7.831.991.183,00 atau 98,37% dari anggaran belanja sebesar Rp7.961.516.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja semester II TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025

Uraian	2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	4.559.977.000	4.433.545.041	97,23
Belanja Barang	3.401.539.000	3.398.446.142	99,91
Belanja Modal	-	-	#DIV/0!
Belanja Bantuan Sosial	-	-	
Total Belanja Kotor	7.961.516.000	7.831.991.183	98,37
Pengembalian		-	-
Jumlah	7.961.516.000	7.831.991.183	98,37

Realisasi Belanja Instansi semester II TA 2025 sebesar Rp7.831.991.183,00 atau 98,37% sedangkan realisasi belanja semester II TA 2024 sebesar Rp11.164.918.917,00 atau 97,51%. Realisasi belanja mengalami kenaikan baik jumlah maupun persen. Hal ini dikarenakan:

1. Pada tahun anggaran ini Balai Riset Budidaya Ikan Hias semula mendapatkan blokir pada anggaran belanja barang dengan nilai sebesar Rp3.208.461.000,00. Pada bulan September, blokir tersebut di buka dan anggaran yang di blokir dihilangkan, sehingga pagu anggaran tahun 2025 berkurang dan lebih rendah dari tahun 2024. Keadaan ini membuat penyerapan realisasi anggaran lebih mudah tercapai.
2. Dengan adanya pengurangan anggaran maka tidak ada kegiatan kontrak untuk tahun anggaran ini.
3. Realisasi belanja pegawai juga mengalami kenaikan, hal ini dikarenakan pada bulan Oktober terdapat pengangkatan PPPK dari PPNP, sehingga anggaran gaji yang semula menggunakan akun belanja barang berubah menjadi belanja pegawai. Hal ini menjadi salah satu faktor kenaikan realisasi belanja pegawai.

Perbandingan realisasi belanja pegawai dan belanja barang antara tahun 2025 dengan 2024 dapat dilihat dalam table berikut :

Perbandingan Realisasi belanja TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	4.433.545.041	4.265.923.555	3,93
Belanja Barang	3.398.446.142	6.898.995.362	(50,74)
Belanja Modal			#DIV/0!
Belanja Bantuan Sosial	-	-	
Jumlah	7.831.991.183	11.164.918.917	(29,85)

B.3 Belanja Pegawai

*Belanja
Pegawai
Rp4.433.545.0
41,00*

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.433.545.041,00 dan Rp4.265.923.555,00 Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi belanja pegawai TA 2025 ini mengalami kenaikan dibanding dengan TA 2024 dikarenakan adanya :

1. Penambahan pegawai PPPK yang diangkat dari pegawai PPNPN. Terdapat 17 pegawai baru PPPK dengan rincian, 16 pegawai berasal dari PPNPN balai, dan 1 pegawai dari PPNPN satker lain.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2,054,194,730	2,155,995,966	(4.72)
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	281,938,379	68,900,672	309.20
Belanja Tunjangan Kinerja	2,088,649,932	2,013,440,917	3.74
Belanja Lembur	8,762,000	27,586,000	(68.24)
Belanja Vaksinasi	-	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	4,433,545,041	4,265,923,555	3.93
Pengembalian Belanja Pegawai	7,225,193	776	#####
Jumlah Belanja	4,426,319,848	4,265,922,779	3.76

*Belanja
Barang
Rp3.398.446.1
42,00*

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.398.446.142,00 atau 99,91% dan Rp6.898.995.362,00 atau 96,22%. Realisasi belanja barang mengalami kenaikan dibandingkan TA. 2025, dikarenakan :

1. Pada mulanya belanja barang pada anggaran Balai mengalami blokir anggaran senilai Rp3.208.461.000,00 dan pada bulan September 2025, blokir anggaran tersebut telah dibuka dan dihilangkan menjadi efisiensi anggaran. Sehingga DIPA mengalami pemotongan anggaran senilai Rp3.208.461.000,00.
2. Kegiatan kontraktual tidak bisa dilaksanakan dan direalisasikan karena anggaran mengalami efisiensi;
3. Anggaran tahun 2025 lebih kecil bila dibandingkan dengan anggaran tahun 2024, sehingga penyerapannya realisasi anggaran juga lebih mudah tercapai dibanding tahun 2024.

Perbandingan Belanja Barang TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	908,467,638	1,396,073,450	(34.93)
Belanja Barang Non Operasional	17,633,263	159,033,217	(88.91)
Belanja Jasa	1,805,397,973	2,469,820,565	(26.90)
Belanja Pemeliharaan	402,150,430	2,432,609,048	(83.47)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3,664,944	136,023,793	(97.31)
Belanja barang persediaan	261,131,894	305,435,289	(14.51)
Belanja Barang diserahkan ke masyarakat	-	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	3,398,446,142	6,898,995,362	(50.74)
Pengembalian Belanja	237,500	-	
Jumlah Belanja	3,398,208,642	6,898,995,362	(50.74)

Realisasi belanja barang yang tinggi dari Balai Riset Budidaya Ikan Hias adalah Belanja Barang Operasional dan Belanja Jasa, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Belanja Barang Operasional

No	Uraian	Pagu	Realisasi
1	Belanja Keperluan Perkantoran	797,625,000	797,613,274
2	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	94,490,000	93,892,500
3	Belanja Barang Operasional Lainnya	17,360,000	16,961,864
	JUMLAH	908,705,138	908,467,638

Realisasi yang tinggi dari belanja keperluan perkantoran dikarenakan untuk pembayaran gaji dan THR PPNPN dari Januari sampai dengan September 2025

2. Belanja Jasa

No	Uraian	Pagu	Realisasi
1	Belanja Langganan Listrik	369,370,000	369,361,318
2	Belanja Langganan Telepon	569,000	560,707
3	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	80,244,000	80,194,532
4	Belanja Jasa Lainnya	1,356,150,000	1,355,281,416
	JUMLAH	1,805,397,973	1,805,397,973

Belanja Modal Realisasi tertinggi merupakan belanja jasa lainnya ini dikarenakan
Rp0,00 adanya pembayaran :

- Honor PJLP dan BPJS Tenaga Pengamanan
- Honor PJLP dan BPJS Tenaga non pengamanan antara lain Pengemudi, Kebersihan, Pramukantor, Desain Grafis, Permesinan dan Teknisi Budidaya)

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp0,00 atau 0% dan 0%. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 sama dengan TA 2024, karena baik tahun 2025 maupun 2024 tidak ada anggaran belanja modal.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	#DIV/0!
Belanja penambah nilai gedung & bangunan	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tidak ada realisasi belanja modal tanah

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2025 dan 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah			#DIV/0!
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah			#DIV/0!
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah			#DIV/0!
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah			#DIV/0!
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah			#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor			#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 adalah sebesar Rp.0,00 sedangkan untuk TA 2024 adalah sebesar Rp0,00

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Peralatan dan mesin	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan TA 2024 adalah Realisasi belanja modal gedung dan bangunan pada tahun 2025, pada semester ini tidak ada ada mutasi

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A 2024	NAIK (TURUN) %
Pembelian	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2025 dan TA 2024 adalah Rp0,00. Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan pada tahun 2025 tidak ada mutasi

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A 2024	Naik (Turun)
Belanja Modal Jalan	0	0	#DIV/0!
Penambahan Daya Listrik	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0,-. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2025 tidak ada mutasi

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A 2024	Naik (Turun)
Belanja Aset Lainnya	0	0	#DIV/0!
	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.6 Belanja Modal Penambah Nilai Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Penambah Nilai Gedung dan Bangunan TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Penambah Nilai Gedung dan Bangunan TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A 2024	Naik (Turun)
Belanja Modal Penambah Nilai Gedung dan Bangunan	0	0	#DIV/0!
	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

*Belanja
Bantuan Sosial
Rp0,00*

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp0,00*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran sesuai dengan LPJ
Bendahara TA 2025 dan 2024*

Keterangan	TH 2025	TH 2024
Uang Tunai	-	-
Bank BNI Cabang Margonda	-	-
Kwitansi yang belum di GU kan	-	-
Jumlah	-	-

Terdapat perbedaan antara kas di bendahara pengeluaran dengan neraca senilai Rp0,- hal ini dikarenakan tidak ada uang pecahan.

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

*Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp0,00*

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2025 dan 2024

Keterangan	TH 2025	TH 2024
Uang Tunai	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Bendahara penerimaan Balai Riset Budidaya Ikan Hias tidak memiliki rekening bendahara penerimaan, sehingga penyetoran dilakukan ke Bank atau Kantor Pos terdekat, atau dibayar langsung oleh pembeli menggunakan billing yang sebelumnya sudah dibuatkan bendahara. Pembayaran PNPB dan penyetoran ke kas negara dilakukan di hari yang sama.

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

*Kas Lainnya
dan Setara
Kas Rp0*

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas.

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2025 dan 2024

Keterangan	TH 2025	TH 2024
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
Jumlah	-	-

C.4 Persediaan

*Persediaan
Rp730.128.144,
00*

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp730.128.144,00 dan Rp,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk

mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2025 dan 2024

Jenis	TH 2025	TH 2024
Barang Konsumsi	39,047,485	48,399,752
Barang untuk Pemeliharaan	8,285,409	5,458,544
Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	-	-
Bahan baku	-	260,000
Suku Cadang	-	-
Persediaan Lainnya	682,795,250	626,974,182
Jumlah	730,128,144	681,092,478

Pada Tahun 2025 terdapat Jurnal VOID BAST atas kuitansi persediaan senilai Rp180.000,00. VOID ini dibuat dikarenakan adanya pencatatan double kuitansi pada modul komitmen, kuitansi tersebut telah mengalami pendetailan persediaan namun tidak bisa dilanjutkan di modul pembayaran, sehingga dibuat kan Jurnal VOID BAST

Terdapat barang persediaan yang sudah di stock opname, sudah dibuka kemasannya dan masih terdapat sisanya namun sudah keluar dari aplikasi Persediaan Modul SAKTI, yaitu sebagai berikut :

DAFTAR SISA PAKAN PER 30 JUNI 2025			
NO	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	SATUAN
1	Bloodworm	1,403	Gram
2	Pelet 781	28,500	Gram
3	Pelet 781-2	70,600	Gram
4	Ulat Jerman	1,500	Gram
5	Hokky L	5,200	Gram
6	Breeder Pro M	10,000	Gram
7	Breeder Pro S	5,600	Gram
8	Ff 999	10,000	Gram
9	Dedak	1,600	Gram
10	Bloodworm	49	Gram
11	Artemia	10	Gram
12	PF 500	59,009	Gram
13	PF 0	8000,25	Gram
14	PF 500	100	Gram

Untuk transaksi mutasi atas persediaan adalah sebagai berikut:

U R A I A N	N I L A I S/D 01-JAN- 2025	MUTASI TAMBAH	MUTASI KURANG	N I L A I S/D 31-DEC- 2025
Barang Konsumsi	48,399,752	257,020,419	266,372,686	39,047,485
Bahan untuk Pemeliharaan	5,458,544	51,240,981	48,414,116	8,285,409
Bahan Baku	260,000	3,465,000	3,725,000	0
Persediaan untuk Tujuan Strategis/berjaga-jaga	0	575,000	575,000	0
Persediaan Lainnya	626,974,182	346,463,108	290,642,040	682,795,250
JUMLAH	681,092,478	658,764,508	609,728,842	730,128,144

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Barang persediaan yang tercatat di aplikasi adalah sebagai berikut :

KODE	U R A I A N	
117111 BARANG KONSUMSI		
;"1010301001	ALAT TULIS	30,000
'1010301010	ALAT PEREKAT	157,380
1010302001	KERTAS HVS	82,000
1010303999	BAHAN CETAK LAINNYA	226,000
117113 BAHAN UNTUK PEMELIHARAAN		
1010305003	EMBER, SLANG, DAN TEMPAT AIR LAINNYA	1,480,561
1010305006	ALAT PENGIKAT	111,200
1010305007	PERALATAN LEDENG	5,793,748
1010305999	PERABOT KANTOR LAINNYA	899,900

'101031 0999	PERLENGKAPAN PENUNJANG KEGIATAN KANTOR LAINNYA	310,540
'101031 0002	PERSEDIAAN BERUPA ALAT PENUNJANG LABORATORIUM	8,028,100
'101039 9999	ALAT PENUNJANG KEGIATAN KANTOR LAINNYA	25,202,200
1010399 999	ALAT/BAHAN UNTUK KEGIATAN KANTOR LAINNYA	224,000
'101070 2002	PAKAN IKAN	4,787,265
117199 PERSEDIAAN LAINNYA		
1010801 002	BIOTA LAUT/IKAN	682,795,250
Total Jumlah		730,128,144
Terbilang : Tujuh Ratus Tiga Puluh Juta Seratus Dua Puluh Delapan Ribu Seratus Empat Puluh Empat Rupiah		

C.5 Tanah

Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Riset Rp424.173.403.000, Budidaya Ikan Hias per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp424.173.403.000,00. Pada Semester II TA 2025 tidak terdapat mutasi pada aset tanah.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	424,173,403,000
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	0
Revaluasi Aset	0
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	-
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 30 Juni 2025	424,173,403,000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2025

No	Luas	Lokasi	Sertifikat	Nilai
1	97.220 m2	Jl. Perikanan No.13 Depok	Hak Pakai : 10.27.04.04.4.00006	421.132.766.000
	29.436 m2		Hak Pakai : 10.27.04.04.4.00007	
2	920 m2	Jl. Parung Blimbing Depok	Hak Pakai : 10.27.04.06.4.00049	3.040.637.000
Jumlah			-	424.173.403.000

C.6 Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan
Mesin
Rp14.110.298.7
01,00*

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 senilai Rp14.110.298.701,00 dan 31 Desember 2024 adalah Rp14.274.646.701,00 . Tidak terdapat mutasi nilai Peralatan dan Mesin pada semester II TA 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	14,274,646,701
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	164,348,000
Saldo per 31 Desember 2025	14,110,298,701
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(13,789,356,840)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	320,941,861

Pada tahun anggaran ini terdapat penghentian dari penggunaan peralatan dan mesin senilai Rp164.348.000,00. Daftar Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan adalah sebagai berikut:

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI
166112	Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan	38	164.348.000
3.01.03.04.002	Portable Generating Set	1	40.000.000
3.08.01.11.053	Bak Fiberglass	24	1.056.000
3.10.01.02.001	P.C Unit	4	38.700.000
3.10.01.02.003	Note Book	5	69.732.000
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	4	14.860.000

C.7 Gedung dan Bangunan

*Gedung dan
Bangunan
Rp.20,050,564,
435,00*

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp 20,050,564,435,00. Tidak terdapat mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada semester II TA 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	20,050,564,435
Mutasi tambah:	
Transfer masuk	-
Revaluasi Aset	-
Mutasi kurang:	-
Koreksi semu hasil penilaian kembali	-
Saldo per 31 Desember 2025	20,050,564,435
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(3,622,863,519)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	16,427,700,916

Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan pada semester II TA 2025 sudah melakukan pendaftaran ulang penerbitan Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) di Badan Pelayanan dan Perijinan Terpadu Walikota Depok, namun sampai tanggal pelaporan belum dapat terealisasikan penerbitan IMB nya.

C.8 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

*Jalan,Jaringan
dan Irigasi
Rp.5.277.397.550
,00*

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.277.397.550,00. Tidak terdapat Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	5,277,397,550
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
Revaluasi Aset	-
Mutasi kurang:	-
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	-
Saldo per 31 Desember 2025	5,277,397,550
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(3,674,570,002)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	1,602,827,548

C. 9 Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap
Lainnya
Rp.220.875.000
,00*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp220.875.000,00.

Barang yang dikategorikan dalam aset tetap lainnya antara lain:

No	Keterangan	Jumlah	Nilai
1	Buku Lainnya (Science)	10 Buku	24,525,000
2	Laporan	78 Unit	55,750,000
3	CD	2 Unit	20,500,000
4	Maket	1 Unit	99,600,000
	JUMLAH		200,375,000

Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2025, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	220,875,000
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	0
Mutasi kurang:	
-	0
Saldo per 31 Desember 2025	220,875,000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	
Nilai Buku per 31 Desember 2025	220,875,000

*Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp0,00*

C.10 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Tidak terdapat konstruksi dalam pengerjaan pada 30 Desember 2025.

C.11 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

*Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
(Rp21.086.790.361
,00)*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing (Rp21.086.790.361,00) dan (Rp20.388.705.918,00). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA 2025

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	14,110,298,701	13,789,356,840	320,941,861
2	Gedung dan Bangunan	20,050,564,435	3,622,863,519	16,427,700,916
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	5,277,397,550	3,674,570,002	1,602,827,548
4	Aset Tetap Lainnya	220,875,000	0	220,875,000
Akumulasi Penyusutan		39,659,135,686	21,086,790,361	18,572,345,325

C.12 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp678.197.393,00

*Aset Tak
Berwujud
Rp678,197,393,
00*

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor Balai Riset Budidaya Ikan Hias berupa Kajian Ilmiah Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud. Terdapat transaksi aset tak berwujud pada semester II TA 2025, seperti berikut ini :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	678,197,393
Mutasi tambah:	-
Saldo Awal	-
Transfer Masuk	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2025	678,197,393
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2025	(332,086,751)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	346,110,642

Adapun aset tak berwujudnya adalah sebagai berikut :

A. Hak Paten Sederhana

1. KIT pendeteksi karotenoid pada pakan ikan hias senilai Rp. 2.450.000,00

B. Paten Biasa

No	Keterangan	Nilai
1	Formulasi pakan ikan koi dan proses pembuatannya	262.203.340
2	Metode penyediaan pakan alami untuk larva ikan rainbow	205.521.800
3	Metode dan alat pendeteksi vitolegenin klamin arwana	29.359.253
4	Metode kultur larva BSF biokonversi sampah organik	2.450.000
5	Proses perbanyak antigen basis vitolegenin arwana	2.450.000
6	Metode pembuatan ikan cupang transgenic berukuran	171.313.000
7	Ekstrak tanaman air Pothos Tener wall	2.450.000

Terdapat **AMORTISASI** pada Aset Tak Berwujud di tahun 2025, nilai amortisasinya sebesar **(Rp332.086.751,00)** sehingga nilai buku dari Aset Tak Berwujud tersebut **Rp346.110.642,00**

C.13 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp164.348.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak

Aset Lain-Lain berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Aset *Rp164.348.000,00* lain-lain berupa BMN dalam kondisi rusak berat akan diajukan proses penghapusannya pada semester II TA 2025

Aset lain-lain dari Balai periode 31 Desember 2025 adalah Aset tetap atas peralatan dan mesin yang tidak digunakan dalam operasional sebesar Rp164.348.000,-.

Aset tersebut terdiri dari :

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI
166112	Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan	38	164.348.000
3.01.03.04.002	Portable Generating Set	1	40.000.000
3.08.01.11.053	Bak Fiberglass	24	1.056.000
3.10.01.02.001	P.C Unit	4	38.700.000
3.10.01.02.003	Note Book	5	69.732.000
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	4	14.860.000

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2024	19,200,000
Mutasi tambah:	
- Transfer masuk	164,348,000
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	19,200,000
Saldo per 31 Desember 2025	164,348,000
Akumulasi Penyusutan	164,348,000
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

Terdapat pengajuan penghapusan BMN pada Balai atas Aset tetap peralatan dan mesin yang tidak digunakan dalam operasional sebesar Rp19.200.000,- yaitu : Minibus (Pen 14 org ke bawah) 1 unit Rp 19.200.000,-.

C.14 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

*Akumulasi
Penyusutan
dan Amortisasi
Aset Lainnya
(Rp496.434.751,00)*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing (Rp496.434.751,00) dan (Rp317.254.381,00). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Kajian Ilmiah	678,197,393	332,086,751	346,110,642
Jumlah	678,197,393	332,086,751	346,110,642
Aset Lain-lain	164,348,000	164,348,000	0
Jumlah	842,545,393	496,434,751	346,110,642

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Uang Muka
dari KPPN
Rp0,00*

C.15 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan Tunai (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan

KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Adapun pada TA 2025 juga terdapat Uang Persediaan (UP) berupa Kartu Kredit Pemerintah, dan Balai Riset Budidaya Ikan Hias telah menggunakannya

Rincian dari uang muka KPPN pada Semester II 2025 adalah sebagai berikut :

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI
111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	0
111613	Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	0
JUMLAH		

C.16 Pendapatan Diterima di Muka

*Pendapatan
Diterima di
Muka
Rp51.832.973,0
0*

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp51.832.973,00 dan Rp26.667.332,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Pendapatan Diterima di Muka

Uraian		Jumlah
1	Sewa kolam untuk kegiatan budidaya selama 12 bulan dengan volume 3.731,04 m3 per bulan oleh PT Jelajah Inovasi Teknologi	22,386,230
2	Sewa tanah aliran sungai seluas 180 m2 selama 1 tahun oleh PT Prama Jaya Arja	3,792,690
3	Sewa tanah bangunan kepada PT BNI Persero Tbk. untuk mesin ATM BNI selama 2 tahun	18,790,833
4	Sewa bangunan gedung laboratorium semi permanen yang disewakan kepada PT Jelajah Inovasi Teknologi untuk kantin/kuliner selama 5 tahun yang dibayarkan per 1 tahun	6,863,220
		51,832,973

C.17 Utang Kepada Pihak Ketiga

*Utang Kepada
Pihak Ketiga
Rp28.628.010,00*

Utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp Rp28.628.010,00 dan Rp56.771.458,00 merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima pembayarannya, dengan rincian sebagai berikut.

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2025

Uraian	Keterangan	Nilai
Tagihan Penggunaan Listrik di Bulan Desember 2025 yang dibayarkan di Bulan Januari 2026	Belanja Langganan Listrik	28,584,867
Tagihan Penggunaan Telpon di Bulan Desember 2025 yang dibayarkan di Bulan Januari 2026	Belanja Langganan Telpon	43,143
Jumlah		28,628,010

C.18 Utang Yang Belum Ditagihkan

*Utang Yang
Belum
Ditagihkan
Rp0,00*

Utang yang belum ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 Utang yang belum ditagihkan merupakan kuitansi yang sudah dicatat dalam modul komitmen dan modul pembayaran namun belum di menjadi SPM dan SP2D di akhir periode pelaporan, dengan rincian sebagai berikut :

C.19 Ekuitas

*Ekuitas
Rp443.741.526.128,00*

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp443.741.526.128,00 dan Rp444.585.977.468,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

*Pendapatan
PNBP*

*Rp169.988.739,
00*

Jumlah pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp169.988.739,00 dan Rp158.960.032,00

Perbandingan Pendapatan Negara Bukan Pajak TA.2025 dan 2024

URAIAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	100,788,000	118,533,032
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	46,814,499	35,427,000
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	22,386,240	5.000.000
JUMLAH	169,988,739	158,960,032

Terdapat perbedaan Pendapatan PNBP dengan realisasi pendapatan pada LRA. Pada LRA realisasi PNBP sebesar Rp195,154,380, 00 dengan rincian perbedaan sebagai berikut :

URAIAN	LO	LRA
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	100,788,000	100,788,000
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	46,814,499	49,593,900
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	22,386,240	44,772,480
JUMLAH	169,988,739	158,960,032

Terdapat 2 pendapatan yang berbeda yaitu:

1. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan

Hal ini dikarenakan adanya :

- Penambahan Rp26.667.332,00 yang merupakan pengakuan dari pendapatan di terima di muka untuk tahun 2024 atas sewa ATM dan sewa lahan parkir;

- Pengurangan Rp7.585.380,00 yang merupakan pendapatan diterima di muka untuk tahun 2025 atas sewa aliran sungai;
- Pengurangan Rp3.758.167,00 yang merupakan pendapatan diterima di muka untuk tahun 2025 atas Sewa ATM;
- Pengurangan Rp3.431.610,00 yang merupakan pendapatan di terima di muka untuk tahun 2025 atas sewa lahan café.

2. Pendapatan penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi, hal ini dikarenakan :

- Pengurangan Rp22.386.240.00 yang merupakan pendapatan di terima di muka untuk tahun 2025 atas sewa kolam.

D.2 Beban Pegawai

Jumlah beban pegawai pada per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut

Beban Pegawai
Rp4.433.545.04
1,00

Rincian Beban Pegawai TA 2025 dan 2024

URAIAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	2,336,133,109	2,224,896,638	5
Beban Tunjangan-tunjangan	2,088,649,932	2,013,440,917	4
Beban Honorarium dan Vakasi	-	-	#DIV/0!
Beban Lembur	8,762,000	27,586,000	(68)
Jumlah	4,433,545,041	4,265,923,555	4

Tidak Terdapat selisih beban pegawai di laporan operasional dengan laporan realisasi anggaran.

D.3 Beban Persediaan

Beban
Persediaan
Rp473.916.564,
00

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp473.916.564,00 dan Rp984.547.344,00 Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan

maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut

Rincian Beban Persediaan TA 2025 dan 2024

URAIAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	233.355.524	543.624.169	-57
Beban persediaan bahan baku	3.725.000	89.515.078	-96
Beban Persediaan untuk berjaga-jaga	575.000	-	#DIV/0!
Beban Persediaan Lainnya	236.261.040	351.408.097	-33
Jumlah	473.916.564	984.547.344	-52

Terdapat selisih beban persediaan di LO sebesar
Rp473.916.564,00 sedangkan di Realisasi sebesar
Rp261,131,894,00

Beban persediaan	Rp473.916.564,00
Realisasi persediaan	<u>Rp261.131.894,00</u>
Selisih	Rp212.784.670,00

Selisih ini karena pada realisasi tidak memperhitungkan nilai atas

- Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan
- Koreksi nilai Persediaan
- Persediaan yang berasal dari perolehan lainnya

*Beban Barang
dan Jasa
Rp2.703.355.42
6,00*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.703.355.426,00 dan Rp4.019.774.942,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban keperluan perkantoran	797.613.274	1.112.182.270	(28,28)
Pengembalian Beban Honor Operasional Satuan Kerja	-237.500	0	#DIV/0!
Beban honor operasional satuan kerja	94.130.000	118.560.000	(20,61)
Beban barang operasional lainnya	16.961.864	165.017.180	(89,72)
Beban bahan	17.633.263	155.769.217	(88,68)
Beban Honor Output Kegiatan	0	3.264.000	(100,00)
Beban langganan Listrik	354.053.943	564.566.325	(37,29)
Beban Sewa		13.000.000	
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	67.375.132	162.399.855	
Beban langgan telepon	544.034	578.451	(5,95)
Beban jasa profesi		1.800.000	(100,00)
Beban jasa lainnya	1.355.281.416	1.722.637.644	(21,33)
Jumlah	2.703.355.426	4.019.774.942	(32,75)

Realisasi Beban dan Jasa yang ada di Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp2.731.736.374,00

Sehingga terdapat selisih sebagai berikut:

Beban Barang dan Jasa	Rp 2.703.355.426,00
Realisasi Barang dan Jasa	<u>Rp 2.731.736.374,00</u>
	Rp 28.143.448,00

Selisih angka tersebut berasal dari

Jurnal balik Listrik 2024	Rp 43.892.242,00
Jurnal balik telpon 2024	Rp 59.816,00
Jurnal balik internet 2024	Rp 12.819.400,00

Jurnal listrik 2025	(Rp 28.584.867,00)
Jurnal telpon 2025	(Rp 43.143,00)
	Rp 28.143.448,00

D.5 Beban Pemeliharaan

*Beban
Pemeliharaan
Rp435.507.594,
00*

Beban Pemeliharaan Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp435.507.594,00 dan Rp2.398.346.436,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya penghematan pada pemeliharaan peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	199.597.093	1.538.313.986	(87,02)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	196.952.629	334.011.956	(41,03)
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan		260.748.639	(100,00)
Beban Pemeliharaan Irigasi		172.199.750	(100,00)
Beban Pemeliharaan Jaringan	5.600.708	12.433.216	(54,95)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	33.357.164	80.638.889	(58,63)
Jumlah	435.507.594	2.398.346.436	(81,84)

Terdapat selisih antara Beban pemeliharaan dan Realisasi Pemeliharaan, seperti di jelaskan di bawah ini

Beban pemeliharaan	Rp 435.507.594,00
Realisasi pemeliharaan	<u>Rp 402.150.430,00</u>
Selisih	Rp 33.357.164,00

Nilai selisih tersebut merupakan Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan yang tidak terhitung dalam Laporan Realisasi yaitu senilai Rp 33.357.164,00

*Beban
Perjalanan
Dinas
Rp3.664.944,00*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.664.944,00 dan Rp136.023.793,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	3.664.944	136.023.793	-97,31
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0,00
Jumlah	3.664.944	136.023.793	-97,31

Realisasi perjalanan dinas senilai Rp3.664.944,00 yang artinya tidak terdapat perbedaan beban perjalanan dinas dengan realisasi perjalanan dinas.

*Beban Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp0*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Balai Riset Budidaya Ikan Hias untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2018. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat
TA 2025 dan 2024*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	#DIV/0!
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	#DIV/0!
Jumlah	0	0	#DIV/0!

*Beban Bantuan
Sosial Rp0*

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Penurunan beban bansos karena adanya penghematan alokasi anggaran. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	% NAIK (TURUN)
Beban Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	0	0	#DIV/0!
Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	0	0	#DIV/0!
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	0	0	#DIV/0!
Jumlah	0	0	#DIV/0!

*Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp896.464.813,0
0*

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp896.464.813,00 dan Rp1.186.180.189,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban

Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

TA 2025 dan 2025

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	249.968.808	373.199.998	(33,02)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	454.537.100	454.537.100	-
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	69.095.187	235.579.374	(70,67)
Beban Penyusutan Irigasi	77.916.766	77.916.766	-
Beban Penyusutan Jaringan	10.914.582	10.914.582	-
		-	#DIV/0!
Jumlah Penyusutan	862.432.443	1.152.147.820	(25,15)
			#DIV/0!
Beban Amortisasi Paten	34.032.370	34.032.369	0,00
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	#DIV/0!
Jumlah Amortisasi	34.032.370	34.032.369	0,00
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	896.464.813	1.186.180.189	(25)

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0,00*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Tidak ada beban penyisihan piutang tak tertagih pada Semester II tahun 2025.

*Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp292.032.000,
00*

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	0	(4,663,250)	
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	0	0	
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	(180,000)	0	#DIV/0!
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	(291,852,000)	(222,783,032)	31.00
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(292,032,000)	(227,446,282)	28.40

**) Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO).*

Surplus dari kegiatan non operasional merupakan:

1. Pendapatan penyesuaian nilai persediaan senilai Rp180.000,00. Nilai ini merupakan hasil Jurnal VOID BAST, VOID BAST dibuat dikarenakan adanya pencatatan kuitansi ganda oleh user komitmen dan sudah dilanjutkan transaksi nya oleh user persediaan, namun tidak dilanjutkan lagi dalam pembayaran.
2. Pendapatan perolehan nilai persediaan senilai Rp291.852.000,00 . Nilai ini berasal dari hasil produksi Biota Ikan di Balai (anakan ikan).

D.12 Pos Luar Biasa

*Pos Luar Biasa
Rp0*

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

*Rp444.585.977.468
,00*

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp444.585.977.468,00 dan Rp445.615.072.867,00

Defisit LO

*(Rp8,484,433,6
43,00)*

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar (Rp8.484.433.643,00) dan (Rp12.597.770.502,00). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian

Nilai Aset

Rp0

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai

Persediaan

Rp0,00

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp470.145.609,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
Jumlah	-

*Selisih
Revaluasi Aset
Tetap Rp0,-*

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Koreksi Atas
Reklasifikasi
Rp3.145.500,00*

E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp3.145.500,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap yang dilakukan reklasifikasi ke persediaan

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2025

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Koreksi Atas Reklasifikasi	3,145,500
Jumlah	3,145,500

*Koreksi Lain-
Lain Rp0,00*

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar (Rp4.639.934,00).

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	-
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
Jumlah	-

*Transaksi Antar
Entitas
Rp7.636.836.803,
00*

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp7.636.836.803,00 dan Rp11.103.169.428,00. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	7,831,991,183
Diterima dari Entitas Lain	(195,154,380)
Transfer Masuk	-
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	7,636,836,803

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025, DKEL sebesar Rp7.831.991.183,00 sedangkan DDEL sebesar (Rp195.154.380,00)

DKEL merupakan realisasi belanja dari Balai sedangkan DDEL merupakan realisasi pendapatan dari Balai.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp0 yang merupakan transfer aset dari Balai Riset Budidaya Ikan Hias.

Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp0 yang merupakan transfer aset dari Balai Riset Budidaya Ikan Hias

Jenis	Entitas Asal	Nilai
Barang persediaan	-	-
Tanah	-	-
Gedung dan bangunan	-	-
Penyusutan	-	-
Jumlah		-

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp0. dari total Rp0 yang diterima sepanjang tahun 2025.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp0.

Rincian pengesahan Hibah untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
Total Pengesahan			Rp -
Pengesahan Pengembalian Hibah			Rp -
Jumlah			Rp -

Ekuitas Akhir

*Rp443.741.526.128
,00*

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp443.741.526.128,00 dan Rp444.585.977.468,00

A. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

- SK Pengelola Anggaran

Berdasarkan KEPMEN KP No.21/MEN-KEP/KU.611/2023 tentang perubahan ke lima puluh atas keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No.79/MEN/KU.611/2019 tentang penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran pada satuan kerja kantor daerah (UPT)

Kuasa Pengguna Anggaran : Dr Joni Haryadi D, M.Sc

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No.01/BRBIH/KU.110/I/2025 tentang Penetapan Pejabat Pembuat Komitmen dan Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar pada Satuan Kerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias

Pejabat Pembuat Komitmen : Armin Hidayat, SE

Pejabat Penandatangan SPM : Nur Arief Hidayat, S.E

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No.02/BRBIH/KU.110/I/2025 tentang Penetapan Bendahara Pengeluaran dan/atau Bendahara Penerimaan pada Satuan Kerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias

Bendahara Pengeluaran : Nusaibah An Nuuriah,A.Md

Bendahara Penerimaan : Bunga Laili Meliani

Terjadi perubahan rekening bendahara pengeluaran menjadi rekening virtual account. Rekening lama bendahara no Rekening Bendahara Pengeluaran 588679874 a.n BPg 023 Balai Riset Budidaya Ikan Hias telah di nonaktifkan menjadi no Rekening Bendahara Pengeluaran 891244038301000 a.n BPG 023 Balai Riset Budidaya Ikan Hias

F.2.2.PENJELASAN PENGENDALIAN INTERN ATAS PELAPORAN KEUANGAN

Balai Riset Budidaya Ikan Hias telah melakukan Pengendalian Intern Atas Pelaporan Keuangan dan sudah menentukan akun signifikan di awal tahun.

Terdapat dua Akun signifikan yang ditetapkan oleh Balai Riset Budidaya Ikan Hias antara lain :

1. Kas di Bendahara Pengeluaran (111611)

Terdapat 3 transaksi utama dalam pengendalian atas akun Kas di Bendahara Pengeluaran yaitu :

- Rekonsiliasi Internal
- Pencatatan transaksi Uang Persediaan KKP
- Pelaporan Kas di Bendahara Pengeluaran

2. Peralatan dan Mesin (132111)

Terdapat 2 transaksi utama dalam pengendalian atas akun peralatan dan Mesin yaitu :

- Pelaporan Aset Peralatan dan Mesin
- Pengungkapan pada CaLK

Balai telah melakukan penyusunan atas Table A, Table B, Table C dan Table D dengan melalui pengisian form table, pengumpulan bukti dukung, pengumpulan hasil survey PIPK terhadap 30 Pegawai yang meliputi Kepala Balai, Kasubbag Umum, Para Instruktur, Para Pejabat Fungsional, Para Penyusun Laporan Keuangan dan BMN, Staf Keuangan, Staf Tata Usaha, Staf Pelayanan Teknis, Staf Tata Operasional, dan Para Teknisi, pegawai tersebut merupakan gabungan dari PNS dan PPPK yang ada di Balai.

Balai telah memperoleh kesimpulan bahwa pada tanggal 10 November 2025 pengendalian intern atas pelaporan keuangan adalah **efektif**.

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat dinyatakan bahwa pengendalian intern atas pelaporan keuangan adalah **memadai**.

Laporan PIPK Balai telah melalui reviu Inspektorat Jenderal, dengan sebelumnya memperoleh pendampingan dari Sekretariat BPPSDMKP. Hasil dari reviu tersebut menyatakan bahwa di Balai pengendalian intern atas pelaporan keuangannya Efektif terbukti dari semua Table baik table A, B, C dan D tidak terdapat penyimpangan.

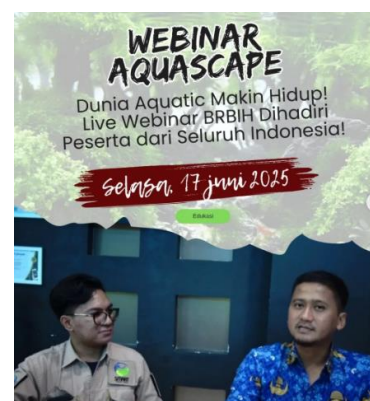
F.2.3.PENJELASAN CAPAIAN OUTPUT STRATEGIS

Selama semester II Ta. 2025 Output yang telah dicapai adalah sebagai berikut :

Kegiatan yang telah tercapai antara lain:

- Kegiatan Layanan Hubungan Masyarakat selama Bulan Januari sampai dengan Desember 2025 berupa layanan penanganan keluhan, publikasi media website dan media sosial, koordinasi kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta;
- Kegiatan Layanan Umum selama bulan Januari sampai dengan Desember 2025 berupa kegiatan kearsipan, pengelolaan BMN, koordinasi, konsultasi dengan eselon II, Eselon I;
- Kegiatan Layanan Perkantoran selama bulan Januari sampai dengan Desember 2025 berupa kegiatan pembayaran gaji ASN dan Non ASN, tunjangan ASN, pemeliharaan gedung bangunan, pemeliharaan perawatan dan mesin, pembayaran langganan daya dan jasa;
- Kegiatan Layanan Manajemen SDM selama bulan Januari sampai dengan Desember 2025 berupa layanan kepegawaian, ASN dan Non ASN;
- Kegiatan Layanan Perencanaan dan Penganggaran selama bulan Januari sampai dengan Desember 2025 berupa POK RKAKL
- Kegiatan Layanan Pemantauan dan Evaluasi selama bulan Januari sampai dengan Desember 2025 berupa kegiatan Monev bulanan program dan kegiatan
- Kegiatan layanan Manajemen Keuangan selama bulan Januari sampai dengan Desember 2025 berupa konsultasi, koordinasi dengan Eselon II, dan Eselon III, KPPN Mitra dan KPKNL;
- Pencapaian Target PNBPN Ta. 2025 dari Balai;
- Pencapaian IP ASN dari Pegawai Balai;

Beberapa foto pencapaian dan kegiatan Balai sebagai berikut :





LAPORAN REALISASI KINERJA

Tahun Anggaran 2025

Periode s.d bulan : 2025-12
Kementerian Negara/Lembaga : 032 - KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Eselon 1 : 032.12 - BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
Wilayah/Provinsi : 02.58 - KOTA DEPOK/JAWA BARAT
Satuan Kerja : 403830 - BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

Halaman : 1
Tanggal Cetak : 22-01-2026

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
04	EKONOMI	7,961,516,000.00	7,831,991,183.00	98.37%							
03	PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN	7,961,516,000.00	7,831,991,183.00	98.37%							
WA	Program Dukungan Manajemen	7,961,516,000.00	7,831,991,183.00	98.37%							
2378	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	7,961,516,000.00	7,831,991,183.00	98.37%							
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	7,948,631,000.00	7,819,235,216.00	98.37%							
958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	3,200,000.00	3,160,530.00	98.77%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	1.23%	(00)	telah dilaksanakan Kegiatan Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi selama bulan Desember 2025 berupa Penyediaan data dan informasi serta layanan teknis
962	Layanan Umum	3,665,000.00	3,664,944.00	100%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	0%	(00)	telah dilaksanakan Layanan Umum selama Bulan Desember 2025 berupa Kegiatan Kearsipan dan Pengelolaan BMN
994	Layanan Perkantoran	7,941,766,000.00	7,812,409,742.00	98.37%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	1.63%	(00)	telah dilaksanakan Kegiatan Layanan Perkantoran Bulan Desember 2025 berupa pembayaran Gaji,Layanan Daya dan Jasa serta pemeliharaan
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	3,200,000.00	3,158,300.00	98.7%							
954	Layanan Manajemen SDM	3,200,000.00	3,158,300.00	98.7%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	1.3%	(00)	telah dilaksanakan Layanan Manajemen SDM bulan Desember 2025 berupa layanan kepegawaian
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	9,685,000.00	9,597,667.00	99.1%							

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	5,895,000.00	5,863,797.00	99.47%	1.0000	Dokumen	1.0000	100%	0.53%	(00)	telah dilaksanakan kegiatan Perencanaan dan Penganggaran Bulan Desember 2025 berupa Kegiatan koordinasi, konsultasi terkait revisi anggaran 2025
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	500,000.00	478,900.00	95.78%	1.0000	Dokumen	1.0000	100%	4.22%	(00)	telah dilaksanakan kegiatan pemantauan dan evaluasi bulan Desember 2025 berupa kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan
955	Layanan Manajemen Keuangan	3,290,000.00	3,254,970.00	98.94%	1.0000	Dokumen	1.0000	100%	1.06%	(00)	telah dilaksanakan kegiatan Layanan Manajemen Keuangan Bulan Desember 2025 berupa Koordinasi, Konsultasi Pengelolaan Keuangan